

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBIASAAN  
SEBERKAS LASER KOMIT BERI SABTU SEHAT CERIA  
DI SDN INPRES KOMBO TAHUN AJARAN 2022/2023**

Ratu Karmila<sup>1</sup>, Khairun Nisa<sup>2</sup>, Prayogi Dwina Angga<sup>3</sup>  
PGSD JIP FKIP Universitas Mataram, Indonesia  
E-mail : [ratu2000karmila@gmail.com](mailto:ratu2000karmila@gmail.com), [khairun\\_nisa@unram.ac.id](mailto:khairun_nisa@unram.ac.id)<sup>2</sup>,  
[prayogi.angga@unram.ac.id](mailto:prayogi.angga@unram.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to analyze the impact of implementing character education through the Seberkas Laser Komit Beri Sabtu Sehat Ceria habituation program on the internalization of character values among students at SDN Inpres Kombo. It also aims to describe the Seberkas Laser Komit Beri Sabtu Sehat Ceria habituation model in instilling character values in students at SDN Inpres Kombo. The type of research used in this study is ( field research), which is conducted directly at the research location. The subjects of this research include the principal, teachers, and students from grades I and IV. The data analysis used is qualitative data analysis, employing methods such as observation, interviews, documentation, and recording information related to the research to collect data in real situations about character education activities through habituation at SDN Inpres Kombo for the 2022/2023 academic year. The results obtained from this field research phase indicate that the implementation of Character Education through the Seberkas Laser Komit Beri Sabtu Sehat Ceria habituation program at SDN Inpres Kombo has been effective and smooth. The results show a very positive change in the students. The habituation program has been able to improve the behavior and language style of the students.*

**Keywords:** *Education, Character, Habituation*

**ABSTRAK**

Tujuan penelian ini adalah mengetahui pengaruh implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan Seberkas Laser Komit Beri Sabtu Sehat Ceria terhadap internalisasi nilai-nilai karakter pada peserta didik SDN Inpres Kombo, dan Mendeskripsikan model pembiasaan Seberkas Laser Komit Beri Sabtu Sehat Ceria dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik SDN Inpres Kombo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau dilokasi penelitian. Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas I dan kelas IV. Analisis data yang digunakan adalah Analisis data Kualitatif, penelitian yang peneliti gunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dan juga pencatatan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam situasi yang sebenarnya tentang kegiatan-kegiatan pendidikan karakter melalui pembiasaan di SDN Inpres Kombo Tahun Ajaran 2022/2023. Dan adapun hasil yang diperoleh pada tahap penelitian lapangan ini adalah implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Seberkas Laser Komit Beri Sabtu Sehat Ceria di SDN Inpres Kombo sudah

berjalan dengan baik dan lancar. Hasilnya menunjukkan perubahan siswa yang sangat positif. Pembiasaan mampu merubah perilaku dan gaya bahasa siswa menjadi lebih baik.

**Kata Kunci :** *Pendidikan, Karakter, Pembiasaan*

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan karakter adalah pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan dan memperkuat nilai-nilai positif, Sikap dan perilaku yang baik dari seseorang. Karakter adalah karakteristik yang melekat pada suatu individu atau objek karakter yang asli yang berakar pada kepribadian atau individu benda serta alat pendorong bagaimana bersikap, bertindak, berperilaku, bersikap dan menanggapi sesuatu (Supriyanto & Wahyudi, 2020). Pendidikan karakter menekankan pentingnya penanaman nilai-nilai moral dan etika pada siswa yang selaras dengan pembelajaran akademik. Tujuan utamanya adalah untuk membantu siswa mengembangkan karakter yang baik dan bertanggung jawab serta mempersiapkan mereka untuk mempengaruhi anggota masyarakat secara positif. Pendidikan karakter tidak hanya berlaku di sekolah, tetapi juga di

lingkungan keluarga, komunitas, dan masyarakat pada umumnya. Guru, orang tua, dan tokoh masyarakat memegang peranan penting dalam mendukung dan melaksanakan pendidikan karakter.

Metode yang digunakan dalam Pendidikan karakter dapat bervariasi dan mencakup kurikulum formal, kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan kepemimpinan, role model dan diskusi kelompok. Pendidikan karakter juga dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran lain seperti sejarah, sastra, dan sains untuk mengajarkan nilai-nilai dalam konteks yang relevan Siswa dengan karakter yang baik cenderung lebih mampu mengatasi tantangan, membentuk hubungan yang sehat, membuat keputusan yang baik dan berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sosial yang harmonis. dijamin yang semakin kompleks ini, pendidikan

karakter menjadi penting untuk menjawab berbagai tantangan yang dihadapi individu dan masyarakat. Melalui pendidikan karakter, siswa tidak hanya mempelajari apa yang benar dan salah, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan membuat keputusan etis.

Pembangunan karakter bangsa merupakan hal yang substansial karena berkaitan dengan proses mengarahkan, menyempurnakan, mewarisi Warga Negara mengenai konsep sikap dan nilai luhur budaya Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 (Yanti, 2017). Kemendikbud melalui kurikulum merdeka menyebutkan ada 5 nilai karakter dalam PPK (Penguatan pendidikan karakter) pada siswa pendidikan dasar. Adapun lima karakter utama tersebut adalah religius, nasional, mandiri, gotong royong dan integritas. Kemendikbud 2018 Pembentukan karakter anak perlu dibiasakan sejak usia dini Agar terbentuk karakter baik sejak dini,

dan untuk mengubahnya akan sangat sulit. Tahap penting dalam melaksanakan pendidikan karakter adalah sekitar umur 6 sampai 11 tahun yakni pada saat anak sekolah dasar. Karena saat usia dasar, anak akan mengalami perkembangan motorik yang sangat pesat tak terkecuali perkembangan kepribadian, budi pekerti, intelektual, bahasa dan emosional.

Pandangan psikologi behaviorisme Pavlov menyatakan bahwa kebiasaan dapat terbentuk karena pengkondisian atau pemberian stimulus. Stimulus tersebut perlu dilakukan secara berulang-ulang agar reaksi yang diinginkan (respon) muncul (Suyono, 2014). Sedangkan (Syarifudin, 2017) Pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, dan pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, yang dimaksud di lapangan adalah suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dengan mendatangi lokasi yang diambil oleh peneliti yaitu SDN Inpres Kombo untuk Tahun Ajaran 2022/2023.

Lokasi penelitian peneliti memilih SDN Inpres Kombo Kecamatan Wawo, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara

Barat. Waktu Penelitian dilakukan di bulan Maret 2023 tepatnya pada tanggal 01 Maret sampai dengan 13 Maret 2023. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dan objek dari mana data dapat diperoleh, antara lain kepala sekolah, guru, siswa SDN Inpres Kombo Tahun Ajaran 2022/2023.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah menggunakan Model Interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun tahapan dari Model Interaktif yaitu tahapan pertama Reduksi Data (*data reduction*) pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Tahapan kedua Data *Display*

(penyajian data) pada tahapan ini penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks yang bersifat naratif. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan hasil reduksi data wawancara dan dokumen yang mudah dipahami sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan. Tahapan ketiga terakhir yaitu Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*) tahapan ini data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan Uji keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas dan uji dependabilitas. Uji kredibilitas dilakukan dengan cara triangulasi teknik. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2017).

Teknik triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan saling membandingkan antara data hasil wawancara dengan data hasil dokumentasi.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Hasil**

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Dasar SDN Inpres Kombo yang beralamat di jalan lintas Bima Sape Desa Kombo Kecamatan Wawo Kabupaten Bima NTB. Penelitian ini dilakukan dibulan Maret 2023 tepatnya pada tanggal 01 Maret sampai dengan 13 Maret 2023. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas I dan kelas IV peneliti memperoleh informasi dengan melakukan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diimplementasikan secara deskriptif kualitatif, artinya peneliti melaksanakan atau menerapkan secara rinci (matang) melalui data yang telah terkumpul sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang hal yang sebenarnya.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dari tanggal 01 Maret sampai dengan 13 Maret 2023 berikut disajikan paparan data hasil penelitian. Paparan data sesuai dengan tujuan penelitian yakni menerapkan pendidikan karakter melalui pembiasaan dikelas I dan kelas IV dilingkungan SDN Inpres Kombo.

Pada tahapan pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, didapatkan bahwa sekolah melakukan implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan di SDN Inpres kombo, kebiasaan Seberkas Laser Komit Beri Sabtu Sehat Ceria diterapkan untuk menerapkan pendidikan karakter. Istilah Seberkas Laser Komit Beri Sabtu sehat Ceria mengacu pada Senin berkarakter nasionalis, Selasa dan Rabu cerdas, Kamis dan Jumat beriman, dan Sabtu sehat ceria. Hal ini sesuai dengan visi sekolah, yang adalah "Unggul dalam Prestasi, luhur Budi

Pekerti Berdasarkan Iman dan Taqwa." Oleh karena itu, kebiasaan ini dibuat untuk menghasilkan siswa yang memiliki budi pekerti yang luhur yang didasarkan pada iman dan taqwa.

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi Pembiasaan yang termasuk dalam Seberkas Laser Komit Beri Sabtu Ceria di SDN Inpres Kombo adalah sebagai berikut:

- a.) Pembiasaan Nasionalis : upacara bendera, menghormati guru disekolah, ikut menjaga fasilitas sekolah, menyanyikan lagu- lagu wajib nasional, mematuhi tata tertib sekolah, dll
- b.) Pembiasaan Cerdas : Literasi
- c.) Pembiasaan Beriman : Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, Membaca dan hafalan surat, Membaca asmaul husna, Sholat dzuhur berjamaah, Infaq
- d.) Pembiasaan Sehat Ceria : Senam, Kerja bakti.

**Tabel 1 Nilai-nilai Karakter Dalam Pembiasaan Seberkas Laser Komit Beri Sabtu Sehat Ceria di SDN Inpres Kombo:**

<b>No</b>	<b>Nama karakter yang dikembangkan</b>	<b>Bentuk pembiasaan</b>	<b>Tema Pembiasaan</b>
1.	Didiplin, jujur, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, kerja keras, cinta tanah air, tanggung jawab, dan cinta damai	Upacara bendera	Nasionalis
2.	Semangat kebangsaan, jujur, cinta tanah air, kerja keras, tanggung jawab, demokratis, mandiri, disiplin, dan komunikatif.	Tepuk, salam dan menyanyikan lagu-lagu wajib nasional	Nasionalis
3.	Cinta tanah air, jujur, kerja keras, semangat kebangsaan, disiplin, mandiri, menghargai prestasi, demokratis, dan tanggung jawab.	Menyanyikan lagu-lagu nasional	Nasionalis
4.	Gemar membaca, demokratis, kreatif, mandiri, kerja keras, disiplin, rasa ingin tahu, jujur, menghargai prestasi, tanggung jawab, dan komunikatif.	Literasi	Cerdas
5.	Religius, jujur, disiplin, mandiri, demokratis, tanggung jawab, kerja keras, toleransi, dan cinta damai.	Sholat dzuhur berjamaah	Beriman
6.	Religius, demokratis, mandiri, disiplin, jujur, tanggung jawab, dan kerja keras	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Beriman
7.	Religius, mandiri,	Membaca dan hafalan	Beriman

	jujur, demokratis, disiplin.	surat	
8.	Peduli social, disiplin, kerja keras, religius, mandiri, toleransi, jujur, cinta damai, demokratis, komunikatif dan tanggung jawab.	Infaq	Beriman
9.	Religius, gemar membaca, disiplin, demokratis, tanggung jawab, kerja keras, jujur, mandiri, dan komunikatif	Membaca asmaul husna	Beriman
10.	Disiplin, jujur, demokratis, tanggung jawab, kerja keras, dan mandiri.	Senam	Sehat Ceria
11.	Disiplin, jujur, kerja keras, demokratis, mandiri, peduli lingkungan, tanggung jawab, komunikatif, dan peduli social.	Kerja bakti	Senam Ceria

**Tabel 2 Jadwal Pembiasaan Seberkas Laser Komit Beri Sabtu Sehat Ceria di SDN Inpres Kombo**

No	Hari	Pukul	Pembiasaan	Bentuk pembiasaan	Implementasi
1.	Senin	07.00-07.45	Nasionalis	Upacara Bendera dan Menyanyikan lagu wajib nasional	Lapangan sekolah
2.	Selasa dan Rabu	07.00-07.15	Cerdas	Literasi	Ruangan kelas masing-masing
3.	Kamis	07:00	Bermain	Menghafal surat pendek	Ruang kelas masing-masing
4.	Jumat	07:00	Bermain	Membaca	Ruang



					kelas masing-masing
5.	Sabtu	07:15-08:15	Sehat ceria	Senam dan Kerja Bakti	Lapangan sekolah
6.	Setiap hari		Beriman	Membaca doa sebelum dan sesudah pelajaran dan imtaq	Ruang kelas masing-masing
7.	Senin-Kamis	12:00	Bermain	Sholat dzuhur berjamaah	Kosongkan satu ruang kelas untuk sholat berjamaah

### **Pembahasan**

Di bawah ini, penulis menjabarkan informasi bentuk Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Seberkas Laser Komit Beri Sabtu Sehat Ceria di SDN Inpres kombo tahun ajaran 2022/2023 yang penulis peroleh. implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Seberkas Laser Komit Beri Sabtu Sehat Ceria di SDN Inpres Kombo

Karakter menurut suyanto yang dikutip oleh (Wibowo, 2007), karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap orang untuk hidup dan bersosialisasi dalam lingkup keluarga, masyarakat dan Negara. Dan pembiasaan menurut (Dimas, 2005) pembiasaan adalah membiasakan anak untuk melakukan

hal-hal tertentu sehingga menjadi kebiasaan yang mendarah daging, sehingga melakukannya tanpa arahan lagi. Adapun Pembiasaan-pembiasaan sebagai berikut:

Pembiasaan Nasionalis, Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Nasionalis, yaitu: (1) Upacara bendera, upacara bendera merupakan pembiasaan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah yang dilaksanakan setiap hari Senin atau pada hari peringatan besar nasional lainnya upacara bendera dilaksanakan dilapangan upacara sekolah pukul 07.00 sampai pukul 07.45 terlihat siswa barisan nya rapi dan mengikuti kegiatan upacara bendera dengan tenang dan khidmat. (2) Menyanyikan lagu-lagu wajib nasional sebenarnya

termasuk dalam rangkaian kegiatan upacara bendera, namun disini menyanyikan lagu-lagu nasional tidak hanya pada kegiatan upacara bendera saja. Dengan mengetahui lagu-lagu wajib nasional akan meningkatkan karakter siswa karena dalam lirik lagu-lagu wajib nasional mengandung semangat perjuangan dan jasa para pahlawan.

Pembiasaan cerdas pada Seberkas Laser Komit Beri Sabtu sehat Ceria yang dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu. Pembiasaan cerdas ini berhubungan pada potensi akal peserta didik. Implementasi karakter gemar membaca, demokratis, kreatif, mandiri, kerja keras, disiplin, rasa ingin tahu, jujur, menghargai prestasi, tanggung jawab, dan komunikatif melalui pembiasaan cerdas, yaitu: (1) Literasi, budaya literasi yang tertanam dalam peserta didik mempengaruhi tingkat keberhasilan baik di sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan literasi ini dilakukan setiap hari Selasa dan Rabu. Pada observasi yang penulis lakukan, tanggal 09 Maret 2023 di kelas 1, kegiatan literasi dilakukan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar dan di

roling setaip harinya dengan kegiatan membaca dan menulis, peningkatan pemahaman, keterampilan berpikir kritis, meningkatkan imajinasi dan keterampilan berbicara, mendengarkan, meningkatkan kemampuan sosial, pembangunan wawasan budaya.

Pembiasaan beriman pada Seberkas Laser Komit Beri Sabtu sehat Ceria dilaksanakan pada hari Kamis dan Jumat. Pembiasaan beriman merupakan salah satu nilai karakter yang sangat penting dimiliki oleh peserta didik sejak dini yaitu karakter religius. Karakter religius menurut (Wibowo, 2007) Untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, perlu adanya penanaman karakter religius. Implementasi karakter religius, jujur, disiplin, mandiri, demokratis, tanggung jawab, kerja keras, toleransi, peduli sosial, komunikatif dan cinta damai melalui pembiasaan beriman, yaitu: (1) Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran Berdoa sebelum merupakan kegiatan yang dilakukan secara rutin dan dilaksanakan setiap hari oleh siswa. Tujuannya untuk melatih siswa agar selalu berdoa ketika akan melakukan suatu perbuatan. (2) Membaca dan

Hafalan Surat Pendek, Membaca dan menghafal surat-surat pendek dilaksanakan setiap hari kecuali hari Jumat dan Sabtu setelah membaca doa sebelum belajar. Para siswa mengikuti pembiasaan dengan tertib dan antusias.

Pembiasaan Sehat Ceria Menurut (Rahmawati, 2012), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Pembiasaan sehat ceria pada Seberkas Laser Komit Beri Sabtu Sehat Ceria dilaksanakan pada hari Sabtu. Implementasi karakter disiplin, jujur, kerja keras, demokratis, mandiri, peduli lingkungan, tanggung jawab, komunikatif, dan peduli sosial melalui pembiasaan sehat ceria yaitu: (1) Senam pagi bersama merupakan pembiasaan yang wajib diikuti oleh seluruh warga sekolah. Pembiasaan senam bertujuan agar siswa terbiasa hidup sehat, menjaga kesehatannya, dan lebih semangat dalam menuntut ilmu. Pada pukul 07.15 seluruh warga sekolah menuju lapangan sekolah dan mulai baris menurut urutan dan kelasnya masing-masing. Senam ini dipimpin langsung oleh guru PJOK

yaitu Ibu Eni Pancawati, S.Pd. Siswa mengikuti gerakan yang diinstruksikan oleh guru dengan antusias dan semangat. Kegiatan senam ini berlangsung selama 20 Menit.

Kegiatan selanjutnya adalah (2) Kerja bakti juga merupakan pembiasaan wajib yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Pembiasaan ini bertujuan untuk menciptakan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga lingkungan kerja bakti dilaksanakan setelah senam selesai. Implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan tersebut sudah menunjukkan hasil yang positif. Artinya sudah jauh lebih baik daripada sebelumnya, hal ini dibuktikan dengan antusias para peserta didik dalam mengikuti pembiasaan tersebut.

Untuk melihat keberhasilan pembiasaan Seberkas Laser komit beri Sabtu sehat ceria tersebut, sekolah mengadakan lomba pada tiap jeda semester untuk mengapresiasi para peserta didik. di SDN Inpres Kombo sejauh ini peneliti menyimpulkan sudah berhasil diimplementasikan sebagaimana salah satu contohnya adalah,

kedisiplinan dan tanggung jawab dan tata bahasa yang digunakan peserta didik sudah tertata dan contoh konkrit lainnya adalah peserta didik bisa menerapkan kegiatan pembiasaan nasionalis, kegiatan literasi, kegiatan keagamaan dan kegiatan senam pagi bersama dan kerja bakti serta banyak lagi kegiatan positif yang dapat direalisasikan melalui kegiatan Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Seberkas Laser Komit Beri Sabtu Sehat Ceria yang sudah menjadi visi dan misi di SDN Inpres kombo.

#### **D. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan Seberkas Laser Komit Beri Sabtu Sehat Ceria di SDN Inpres Kombo melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa. Implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan tersebut sudah menunjukkan hasil yang positif. Artinya sudah jauh lebih baik daripada sebelumnya, hal ini dibuktikan dengan antusias para pesertadidik dalam mengikuti pembiasaan tersebut. sejauh ini peneliti menyimpulkan sudah berhasil

diimplementasikan sebagaimana salah satu contohnya adalah, kedisiplinan dan tanggung jawab dan tata bahasa yang digunakan peserta didik sudah tertata dan contoh konkrit lainnya adalah peserta didik bisa menerapkan kegiatan pembiasaan nasionalis, kegiatan literasi, kegiatan keagamaan dan kegiatan senam pagi bersama dan juga kerja bakti serta banyak lagi kegiatan positif yang dapat direalisasikan melalui kegiatan Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan /yang sudah menjadi visi dan misi di SDN Inpres kombo berjalan dengan baik dan lancar. Hasilnya menunjukkan perubahan siswa yang sangat positif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arief, Armani., (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta:Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi., (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimas, (2005). *Pembiasaan: Membentuk Karakter Anak Melalui Kebiasaan Positif*. Jakarta: Pustaka Mandiri. Sumber Lain <https://ms.wikipedia.org/wiki/Pembiasaan>
- Fadlillah, Muhammad & Lilif, M., 2013. *Pendidikan Karakter*

- Anak Usia Dini. Yogyakarta: AR-RUZZ Media
- Mulyasa, E., (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathoni, Abdurrahmat., (2006). *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muslich, Masnur., (2011). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, Heri., (2017). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Muhibbin S., (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Hendri., (2003). *Pendidikan Karakter Berbasis Dongeng*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Narwanti, Sri. 2014. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga.
- Koesoema, Donie., (2011). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta, PT Grasindo.
- Ningsih, Tutuk., (2014). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: Stain Press.
- Karen B., (2010). *strategi Pendidikan karakter melalui pembiasaan di sekolah* Bandung: Alfabeta.
- Rahmawati, D. (2012). *Pembiasaan sehat ceria*. Jakarta: Grasindo.
- Kemendikbud. 2018. *Pembentukan karakter anak perlu dibiasakan sejak usia dini*. <http://lpmpaceh.kemdikbud.go.id/?p=2039>
- Samani, Muchlas & Hariyanto., (2016). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Licona., (1999) .*konsep moral pendidikan karakter berkaitan dengan konsep moral (moral knowing), sikap moral (moral feeling) dan perilaku moral (moral behavior)*
- Saptono., (2011). *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*. Erlangga.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Rajagrafinda Pers. SUMBER LAIN. Creswell, J. W. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.)*. Sage Publications.
- Sugiyono., (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi., (2012). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suyadi., (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakarya.
- Sukandarrumidi., (2012). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.

- Sugiyono., (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyanto, W. (2007). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo, A. (2007). *Pendidikan karakter: Solusi membangun bangsa yang bermartabat*. Jakarta: Grasindo
- Suyono, D. (2014). *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Syarifudin, A. (2017). *Pendidikan karakter: Konsep, teori, dan implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Supriyanto & Wahyudi. (2020). *Karakter: Konsep, Teori, dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wiyani, Ardy N., (2012). *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Ardy N., (2012). *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Ardy N., (2018). *Pendidikan Karakter Anak Konsep dan Implementasinya di SD dan MI*. Purwokerto: Stain Press.
- Wibowo, A. (2007). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasinya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yanti, E. (2017). *Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Moral Pancasila di Sekolah Dasar Negeri 20 Teluk Betung Selatan Bandar Lampung*. *Jurnal Pendidikan Karakter Universitas Lampung*, 2(1), 1-10
- Zubaedi., (2017). *Strategi Taktis Pendidikan Karakter untuk PAUD dan Sekolah Dasar*. Depok: Raja press.